

**DESAIN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU
BERDASARKAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)**

Reza Maulana¹⁾, Kamaruddin Tone²⁾, Alfirah Nur³⁾

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-Mail : saya@rezamaulana.com¹⁾, tonekamaruddin@gmail.com²⁾,
alfirahnur4@gmail.com³⁾

Abstrak – Penelitian ini dilatar belakangi oleh rencana pelaksanaan pembelajaran. Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab guru yang banyak dalam kegiatan dikelas dan diluar sekolah, sehingga guru memiliki keterbatasan waktu dalam menyusun RPP, yang menyebabkan RPP yang dibuat guru kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu sistem informasi yang dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses pembuatan RPP menggunakan media computer. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, salah satu pendekatan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi literatur. Aplikasi ini di uji menggunakan *black box*, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL. Dari penelitian ini menghasilkan aplikasi Sistem Informasi Kinerja Guru Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *web*, yang dapat membantu dan memudahkan pembuatan RPP dan menilai kinerja guru dalam proses pembuatan RPP.

Kata Kunci : RPP, SAW, Web, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Fungsi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik. Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran, tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat (Sanjaya, 2009).

Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (*planning*) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan mengajar, kegiatan belajar, metode mengajar dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran (Irawan, 2001).

Melalui perencanaan yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta

didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib melakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas (Wahyuni, Dkk 2012).

Salah satu hal penting dalam proses mengajar adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Dengan rencana yang bagus tentunya pembelajaran akan berjalan dengan sistematis dan terprogram.

Menggunakan RPP menurut pakar pendidikan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas anak didik, menurut (Muslich, 2008), Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di

kelas. Berdasarkan RPP inilah guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya tarik yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran.

Penyusunan RPP dilakukan sebelum awal semester dimulai. Penyusunan RPP perlu diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Penyusunan RPP sangat penting, hal ini dikarenakan RPP merupakan rencana tindakan yang akan dilakukan oleh seorang guru ketika ia mengajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tugas dan tanggung jawab guru yang banyak dalam kegiatan di kelas maupun di luar sekolah, sehingga guru memiliki keterbatasan waktu dalam menyusun RPP sehingga dalam penyusunan RPP kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara di salah satu guru Pesantren Moderen Tarbiah Takalar yang mengatakan bahwa terkadang dalam pembuatan RPP dilakukan

sehari sebelum mengajar, karena waktu yang dimiliki guru terbatas.

Sebagian guru tidak memperdulikan atau melaksanakan RPP yang telah disusun, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien. Jadi dibutuhkan sistem pengambilan keputusan yang dapat menilai kinerja guru apakah guru melaksanakan RPP yang telah dibuat atau tidak dan aplikasi yang dapat memudahkan guru dalam pembuatan RPP. Penilaian dilakukan terhadap guru yang telah melakukan proses pembelajaran apakah proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Penilaian kinerja guru merupakan proses analisis dalam rangka menghasilkan pengajaran yang baik.

METEDOLOGI PENELITIAN

- Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan wawancara, ilmu pengetahuan dan teknologi .

-Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literatur lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini.

Penelitian ini keterkaitan pada sumber-sumber data *online* atau internet maupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

- Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung secara langsung proses penyebaran informasi yang dilakukan Guru di Pesantren tarbiyah Palleko Takalar, untuk memperoleh gambar yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun penelitian terhadap nara sumber atau sumber data.

3) Studi Pustaka

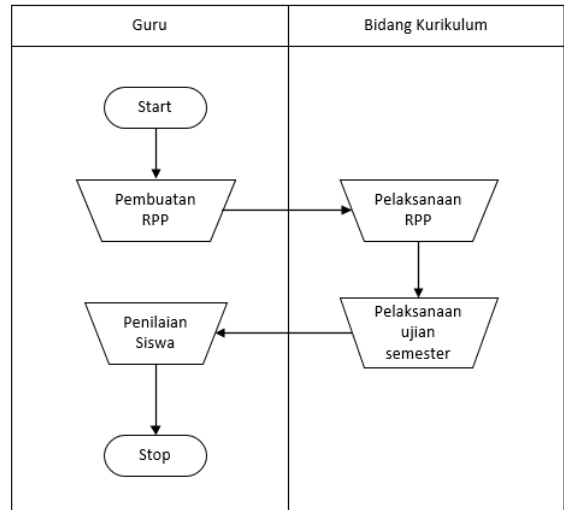
Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, tesis dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

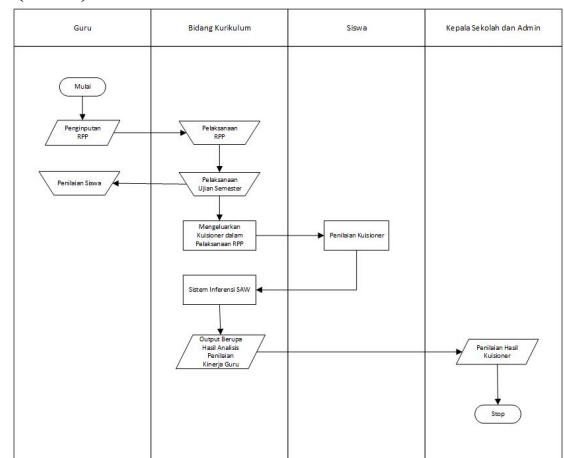
Sebelum dilakukan perancangan sistem yang baru, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini.

Hal ini bertujuan untuk membandingkan kinerja sistem yang ada dengan sistem yang akan diusulkan. Adapun prosedur sistem yang sedang berjalan akan dijelaskan pada *Flowmap* berikut:



2. Analisis Sistem yang Diusulkan

Adapun analisis sistem baru yang menjelaskan tahapan-tahapan dalam mendapatkan informasi tentang kinerja guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



3. Metode SAW Dalam Penelitian Kinerja Guru

Dalam penilaian kinerja guru ada sembilan indikator pertanyaan yang dibagikan kepada siswa untuk dilakukan penilaian terhadap kinerja guru.

No	Indikator pertanyaan	Ketentuan nilai				
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Tingkat kehadiran mengajar	A	B	C	D	E
2	Ketepatan memulai dan mengakhiri kelas	A	B	C	D	E
3	Kesesuaian materi dengan silabus	A	B	C	D	E
4	Penguasaan teori belajar	A	B	C	D	E
5	Kemudahan penyampaian materi	A	B	C	D	E
6	Penggunaan ilustrasi atau alat bantu untuk memperjelas materi	A	B	C	D	E
7	Keterampilan mengelolah kelas	A	B	C	D	E
8	Kesesuaian metode yang digunakan	A	B	C	D	E
9	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	A	B	C	D	E

1. Pada penelitian ini alternative guru yang dinilai ditandai dengan G1 sampai G5, dengan uraian sebagai berikut:

G1 = guru 1

G2 = guru 2

G3 = guru 3

G4 = guru 4

G5 = guru 5

2. Indikator pertanyaan ditandai dengan P1 sampai dengan P9 dengan perincian sebagai berikut:

P1 = Tingkat kehadiran mengajar

P2 = Ketepatan memulai dan mengakhiri kelas

P3 = Kesesuaian materi dengan silabus

P4 = Penguasaan teori belajar

P5 = Kemudahan penyampaian materi

P6 = Penggunaan ilustrasi atau alat bantu untuk memperjelas materi

P7 = Keterampilan mengelolah kelas

P8 = Kesesuaian metode yang digunakan

P9 = Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

3. Menentukan tingkat kepentingan atau bobot dari setiap indikator dengan nilai:

A = Sangat baik = $8 \geq 9$

B = Baik = $6 \geq 7.9$

C = Cukup = $4 \geq 5.9$

D = Kurang = $3 \geq 4.9$

E = Sangat kurang = $0 \geq 2.9$

Adapun skor atau tingkat kepentingan dari setiap indikator yaitu dengan nilai:

A = 5

B = 4

C = 3

D = 2

E = 1

Sebagai contoh perhitungan setelah dilakukan penelitian kinerja guru didapatkan skor

No	Guru	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	G1	3	5	5	4	4	5	5	5	3
2	G2	1	3	2	1	1	5	3	3	2
3	G3	4	2	2	1	5	4	2	3	3
4	G4	5	4	5	4	3	3	3	4	4
5	G5	5	5	4	5	4	4	3	5	5

4. Melakukan proses normalisasi matrik (R_{ij})

$$R_{11} = \frac{3}{\max(3; 5; 5; 4; 4; 5; 5; 5; 3)} = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$R_{12} = \frac{1}{\max(1; 3; 2; 1; 1; 5; 3; 3; 2)} = \frac{1}{5} = 0.2$$

$$R_{21} = \frac{5}{\max(3; 5; 5; 4; 4; 5; 5; 5; 3)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R_{22} = \frac{3}{\max(1; 3; 2; 1; 1; 5; 3; 3; 2)} = \frac{3}{5} = 0.6$$

5. Membentuk matrik ternormalisasi

$$R = \begin{bmatrix} 3 & 5 & 5 & 4 & 4 & 5 & 5 & 5 & 3 \\ 1 & 3 & 2 & 1 & 1 & 5 & 3 & 3 & 2 \\ 4 & 2 & 2 & 1 & 5 & 4 & 2 & 3 & 3 \\ 5 & 4 & 5 & 4 & 3 & 3 & 3 & 4 & 4 \\ 5 & 5 & 4 & 5 & 4 & 4 & 3 & 5 & 5 \end{bmatrix}$$

6. Proses perangkitan dengan menggunakan bobot yang telah ditentukan oleh pengambilan keputusan:

$$D_1 = \{(1)(0.6) + (1)(1) + (1)(1) + (1)(0.8) + (1)(0.8) + (1)(1) + (1)(1) + (1)(1) + (1)(0.6)\} = 7.8$$

$$D_2 = \{(1)(0.2) + (1)(0.6) + (1)(0.4) + (1)(0.2) + (1)(0.2) + (1)(1) +$$

$$(1)(0.6) + (1)(0.6) + (1)(0.4)\} = 4.2$$

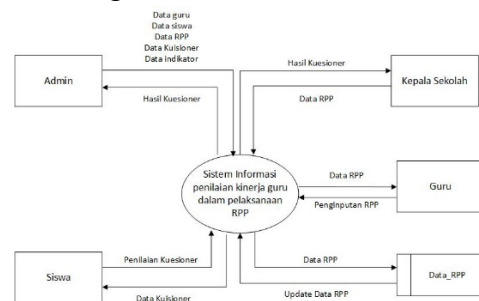
$$D_3 = \{(1)(0.8) + (1)(0.4) + (1)(0.4) + (1)(0.2) + (1)(1) + (1)(0.8) + (1)(0.4) + (1)(0.6) + (1)(0.6)\} = 5.2$$

$$D_4 = \{(1)(1) + (1)(0.8) + (1)(1) + (1)(0.8) + (1)(0.6) + (1)(0.6) + (1)(0.6) + (1)(0.8) + (1)(0.8)\} = 7$$

$$D_5 = \{(1)(1) + (1)(1) + (1)(0.8) + (1)(1) + (1)(0.8) + (1)(0.8) + (1)(0.6) + (1)(1) + (1)(1)\} = 8$$

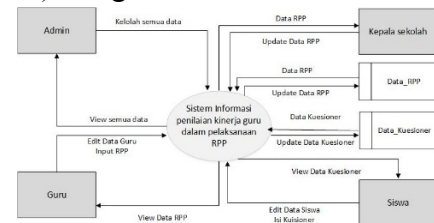
Nilai terbesar ada pada D_5 , sehingga alternatif D_5 adalah rekomendasi alternatif guru dengan nilai tertinggi.

4. Perancangan Sistem
a. Diagram Konteks

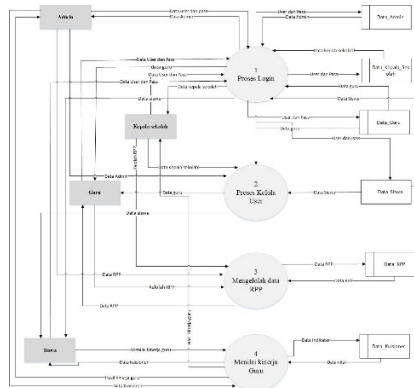


- b. DFD (*Data Flow Diagram*)

1.) Diagram Level 0

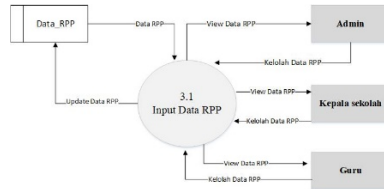


2.) Diagram Level 1

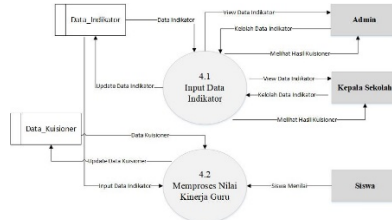


3.) Diagram Level 2

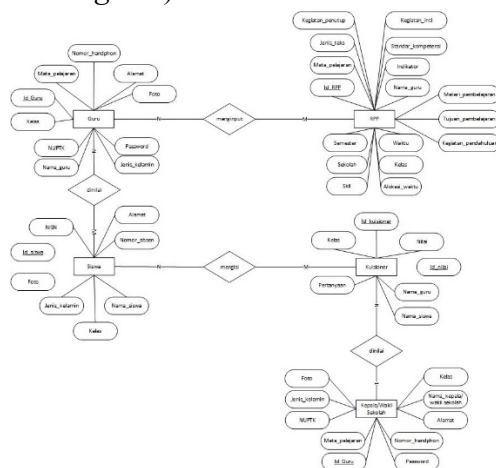
a.) Diagram level 2.1



b.) Diagram level 2.2



c. ERD (Entity Relationship Diagram)



5. Implementasi Aplikasi

Implementasi antarmuka (*interface*) dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Implementasi ditampilkan dari *screenshot* dari halaman *website* yang digunakan sebagai alat dan bahan penelitian yang telah dirincikan pada bab sebelumnya.

6. Tampilan Sistem

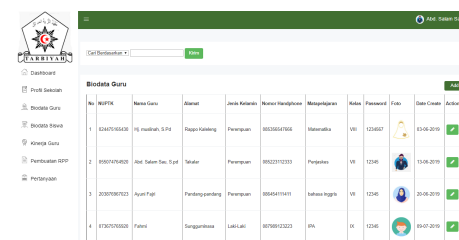
a. Antarmuka Login



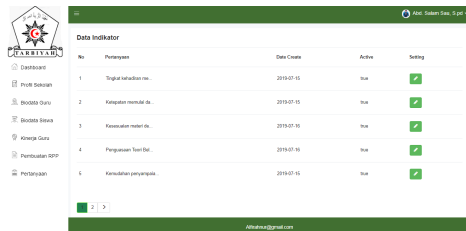
b. Antarmuka Menu Utama Admin



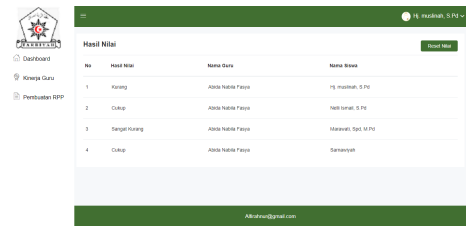
c. Antarmuka Halaman Daftar Biodata Guru



d. Antarmuka Halaman Pertanyaan



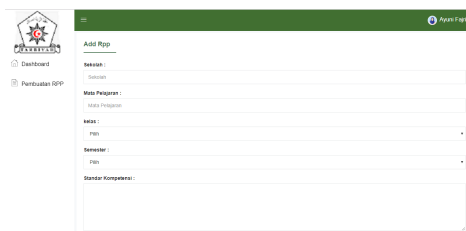
e. Antarmuka Halaman Pembuatan RPP



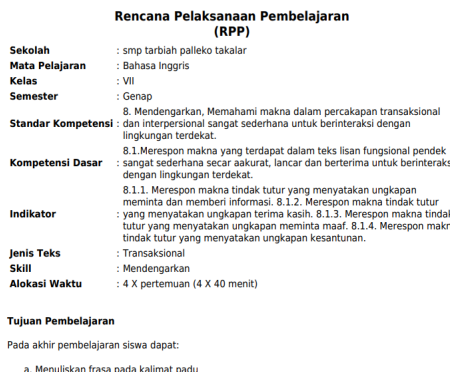
KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

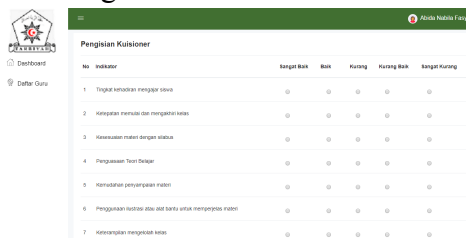
1. Dengan adanya sistem ini, lebih memudahkan guru menginput dan memproses data rencana pelaksanaan pembelajaran. Dimana dalam sistem ini menyediakan wadah rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga guru lebih mudah mengakses data tersebut dan menghemat waktu bagi guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Dengan adanya sistem ini, murid dapat menilai langsung kinerja guru, sehingga kepala sekolah dapat mengetahui guru mana yang mempunyai nilai rendah dalam proses pembelajaran atau nilai tinggi dalam proses pembelajaran.



f. Antarmuka Halaman Cetak RPP



g. Antarmuka Halaman Pengisian Kuisisioner



h. Antarmuka Halaman Hasil Kinerja Guru

DAFTAR PUSTAKA

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Prenadamdia, 2009.

Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd S. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Malang: Refika Aditama.

Irawan, Prasetya. *Evaluasi Proses Belajar Mengajar*. Cet; II; Jakarta: PAU-PAI, Universitas Terbuka, 2001

Muslich, M. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.